

Ibu-Anak Tertimbun Longsor

Samarinda Dilanda Banjir

Balikpapan, Kompas - Seorang ibu bernama Rukmawati (33) dan anaknya, Heri Setiawan (3), Sabtu (20/2) malam, tewas tertimbun longsor di rumahnya di Kampung Pelayaran, Rukun Tetangga 10, Kelurahan Prapatan, Balikpapan, Kalimantan Timur. Longsor itu terjadi di tengah hujan deras pukul 23.15 Wita.

Dua anggota keluarga yang ada di rumah naas tersebut, Rochim (suami Rukmawati) dan Triada (adik Rukmawati), selamat meskipun mengalami cedera. Setelah dievakuasi, keduanya dibawa ke rumah sakit.

Bersamaan dengan musibah itu, puluhan warga Balikpapan mengungsi akibat permukiman mereka dilanda banjir setinggi 1-2 meter.

Mengenai longsor, Sobari, Ketua RT 10, menceritakan, pada tengah malam itu Rochim bertanya kepada tetangganya, Pramonanto, kenapa rumah yang ia tempati kemasukan air. Pramonanto kemudian menganjurkan untuk mengungsi.

"Rumah mereka terletak di belakang Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan. Longsor terjadi ketika Pramonanto hendak mengecek bagian belakang rumah Rochim," ujar Sobari.

Longsor yang datang dari ketinggian 5 meter dan membawa rerumpunan pohon bambu itu, menurut Sobari, meruntuhkan bagian belakang rumah milik orangtua Rukmawati itu. Longsoran bergerak hingga ke ruang tengah.

"Rukmawati dan anaknya yang sedang menonton televisi akhirnya tertimbun longsoran. Tetangga korban langsung berdatangan untuk memberikan pertolongan, tetapi gagal menyelamatkan Rukmawati dan anaknya. Rochim yang saat itu sedang memperbaiki keran air di kamar mandi selamat dengan kondisi kaki kanan terkilir karena tertimpa reruntuhan," kata Sobari menambahkan.

Triada yang berada di kamar tidur juga selamat. Namun, ia mengalami patah kaki kiri karena terjepit reruntuhan rumah.

Longsor ini merupakan yang kedua. Musibah serupa terjadi tahun 1983 saat rumah tersebut dihuni Rokmana, pemilik sebelumnya.

"Rochim dan Triada semula di bawa ke Rumah Sakit Bha-yangkara Polda Kaltim, lalu dirujuk ke Rumah Sakit Pertamina, Balikpapan, untuk perawatan lebih lanjut," kata Kepala Kantor Polisi Pelayanan Pelabuhan Semayang Ajun Komisariss Kifli S Sunnu di Balikpapan.

Hujan deras yang turun pada malam itu menyebabkan banjir, antara lain di Kelurahan Damai dan Gunung Pasir. Sampai kemarin genangan air setinggi 1-1,5 meter masih melanda 30 rumah di Jalan Beler, RT 41, Kelurahan Damai.

Selain di Balikpapan, banjir juga melanda Samarinda, Kalimantan Timur. Kawasan yang terendam, antara lain, adalah di Jalan Pahlawan, Dr Soetomo, dan Simpang Empat Voorvoo. Selain itu, juga di Simpang Empat Sempaja dan sejumlah permukiman sekitarnya. (ful/bro)